

EDISI
PERTAMA

2026

Interdisiplin Buletin

SEKOLAH PASCASARJANA IPB UNIVERSITY

Dari Kampus untuk Indonesia:

**Mendorong Riset
Berdampak Nasional**

01

Pendidikan

Kuliah Umum dan
Pengembangan Talenta
Pascasarjana

02

Riset & Inovasi

Menguatkan Riset
Multidisiplin untuk
Solusi Berkelanjutan

03

Kolaborasi Global

Memperluas Jaringan
untuk Dampak yang
Lebih Luas





Feature Story

Kuliah Umum Pascasarjana IPB University

Sekolah Pascasarjana IPB University menggelar Kuliah Umum lintas angkatan yang menghadirkan Mendiktisaintek Prof. Brian Yulianto dan Menteri KKP Sakti Wahyu Trenggono untuk mendorong lahirnya riset berdampak nasional. Menanggapi hal tersebut, Rektor IPB Dr. Alim Setiawan Slamet menegaskan komitmen kampus dalam mendukung pembelajaran fleksibel berbasis kolaborasi lintas disiplin guna menjawab tantangan masa depan.

Acara ini menyambut 1.314 mahasiswa baru yang terdiri dari 990 mahasiswa S2, 213 mahasiswa S3, 46 mahasiswa S2 Sekolah Bisnis, 27 mahasiswa Magister Terapan, 19 mahasiswa S3 Sekolah Bisnis, dan 19 program Profesi. Seluruh mahasiswa baru tersebut memiliki latar belakang dan rentang usia yang amat beragam, yakni mulai dari 20 hingga 64 tahun.



Ir. Sakti Wahyu Trenggono, M.M.
(Menteri Kelautan dan Perikanan RI)

Kutipan Menteri

“Saya kira melalui IPB dan Pak Rektor juga sangat paham betul bagaimana kemudian menyambut menjadi sebuah peluang yang besar. Hasil penelitian potensi Indonesia itu begitu sangat luar biasa.”

Kutipan Dekan

Kegiatan ini mengundang mahasiswa baru, mahasiswa senior, serta Organisasi Mahasiswa Daerah (Omda) S2/S3 untuk merasakan atmosfer acara dan menyerap wawasan dari para menteri yang hadir. Pelibatan lintas angkatan ini bertujuan agar seluruh mahasiswa dapat saling mengenal dan mempererat silaturahmi. Ke depan, jaringan yang terbentuk diharapkan dapat saling membantu para mahasiswa dalam memperlancar penyelesaian studi mereka.

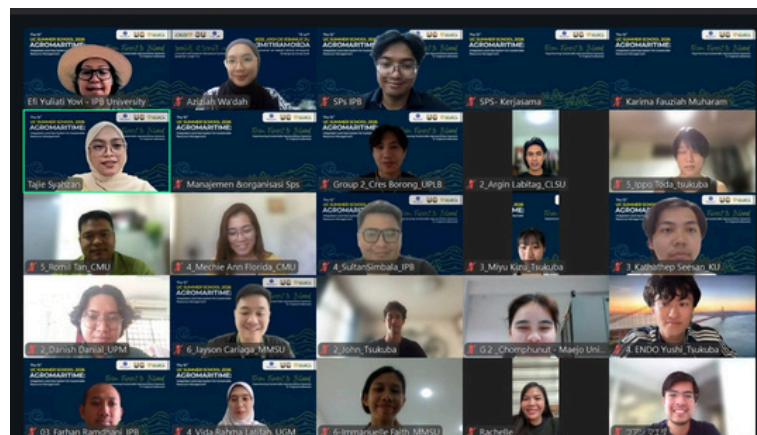


Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc.
Dekan Sekolah Pascasarjana IPB University

WELCOME TO THE 10TH UC SUMMER SCHOOL

Agromaritime: Integrated Land-Sea Systems for Sustainable Resource Management

Bogor — Sebelum memasuki rangkaian kegiatan luring di kampus IPB University, The 10th UC Summer School 2026 bertema “Agromaritime: Integrated Land-Sea Systems for Sustainable Resource Management” terlebih dahulu menggelar fase pembelajaran daring pada 17–28 Agustus 2026. Selama sebelas hari, peserta mengikuti kuliah umum, dialog tematik bersama pakar IPB University, diskusi kelompok, kuis, seminar riset mahasiswa pascasarjana, serta showcase pusat-pusat riset. Peserta juga mengikuti jalur self-learning dan menyusun studi kasus secara interdisipliner sebagai bekal kegiatan lapangan di Situ Gunung, Gunung Walat, dan Pulau Pramuka. Fase daring ditutup dengan pembekalan teknis dan orientasi antarbudaya menjelang keberangkatan ke Indonesia.



Program ini diikuti sekitar 37 mahasiswa pascasarjana (magister dan doktoral) dari berbagai negara, antara lain Filipina, Thailand, Malaysia, Taiwan, Jepang, Peru, Meksiko, Inggris, Myanmar, dan Indonesia. Dengan latar belakang bidang yang beragam, mulai dari kehutanan, biologi, ilmu tanah, perikanan, ekonomi pertanian, hingga bioteknologi tanaman, peserta berkolaborasi dalam ruang belajar lintas negara dan disiplin. Keragaman tersebut menjadi bagian penting dari semangat UC Summer School dalam merumuskan solusi bersama bagi tantangan pengelolaan sumber daya darat dan laut secara berkelanjutan.

KUNJUNGAN AKADEMIK

Prof. Muhammad Aziz Tohoku University

**Bahas Penguatan Riset dan Inovasi
dalam Kunjungan Akademik ke
Sekolah Pascasarjana IPB**

Bogor — Kunjungan akademik Prof. Muhammad Aziz, Distinguished Professor pada Graduate School of Environmental Studies, Tohoku University, ke Sekolah Pascasarjana IPB University menjadi momentum untuk memperluas perspektif mengenai penguatan riset dan inovasi di pendidikan tinggi.



Riset & Inovasi

Mendorong kolaborasi multidisiplin dan pengembangan teknologi energi berkelanjutan.



Pendidikan

Menguatkan kualitas dan daya saing mahasiswa pascasarjana secara global.



Kolaborasi

Membangun jejaring internasional untuk riset dan pertukaran pengetahuan.



"S2 dan S3 itu mempersiapkan orang untuk menjadi inovator."

- Prof. Muhammad Aziz

Pesan Penting

- **Pendidikan pascasarjana** berperan penting dalam mencetak inovator masa depan.
- **Mahasiswa perlu dibekali** dengan kemampuan riset, inovasi, dan kolaborasi global.
- **Kurikulum dan program** perlu terus diperkuat agar lebih adaptif terhadap tantangan zaman

Kunjungan Prof. Muhammad Aziz memberikan perspektif bahwa penguatan pendidikan pascasarjana tidak dapat dipisahkan dari budaya riset dan inovasi. Pendidikan S2 dan S3 bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan dan keahlian, tetapi juga membangun kemampuan berpikir untuk menghasilkan solusi atas berbagai persoalan.



Guru Besar Peking University Jajaki Kerja Sama Riset Perubahan Iklim dengan IPB University

Bogor, 22 Juli 2026 - Prof. Hongyan Liu, guru besar dari Peking University, Tiongkok, melakukan kunjungan ke Pascasarjana IPB University. Dalam kunjungan tersebut, ia menyampaikan kekagumannya terhadap kampus IPB yang hijau dan kaya akan keanekaragaman spesies pohon. "Kampus yang hijau ini benar-benar peluang besar. Saya bisa melihat banyak spesies pohon di dalam kampus. Inilah kesan pertama saya tentang kampus ini," ujar Prof. Liu.

Prof. Liu menjelaskan bahwa fokus risetnya adalah dampak perubahan iklim terhadap hutan dan padang rumput (grassland). Ia menyoroti bahwa Indonesia turut merasakan dampak tersebut, mulai dari kekeringan yang memengaruhi kawasan hutan hingga ancaman terhadap vegetasi savana tropis.



**“Kolaborasi Riset untuk
Masa Depan Berkelanjutan**



Prof. Hongyan Liu
Guru Besar Peking University

Melalui kunjungan ini, Prof. Liu berharap dapat menjalin kerja sama riset dengan para akademisi IPB untuk mengkaji dampak perubahan iklim terhadap hutan dan savana secara global. Kolaborasi ini diharapkan dapat menghubungkan kajian di zona iklim sedang (temperate) di Tiongkok dengan kajian savana dan hutan hujan tropis di Indonesia, guna menghasilkan gambaran yang lebih utuh mengenai dampak perubahan iklim secara global.

"Saya berharap kita dapat bekerja sama dengan kolega di IPB untuk mempelajari dampak perubahan iklim terhadap hutan dan savana secara global, sehingga kita dapat menghubungkan zona temperate di Tiongkok dengan savana dan hutan hujan tropis di Indonesia untuk mendapatkan gambaran global tentang dampak perubahan iklim," tutup Prof. Liu.



Lulusan Terbaik Wisuda Tahap II

16 September 2026 |

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTOR

SRIYONO

IPK 4,00

Program Studi Ilmu Kimia

Lama Studi : 35 Bulan

Judul Disertasi : *Penggunaan Grafena Oksida sebagai Bahan Penyerap Radionuklida Limbah Radioaktif Cair dan Evaluasi Solidifikasinya pada Sementasi*

Dampak Nyata

“ Mengembangkan solusi pengelolaan limbah radioaktif yang lebih aman dan berkelanjutan melalui pemanfaatan serat kelapa sebagai bahan baku graphene oxide. Teknologi ini menunjukkan kemampuan menghilangkan 98,7% Co-60 dan 75,6% Cs-137, serta menghasilkan pendekatan untuk mengimobilisasi limbah sekundernya secara aman.



SACHIO

IPK 4,00

Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi

Lama Studi : 19 Bulan

Judul Thesis : *Species Responses, Jasmonate-Induced Resistance to Soft-Rot Disease, and NAC29-Based Diversity Analysis in Phalaenopsis*

Dampak Nyata

“ Memperkaya sumber daya genetik untuk menghasilkan anggrek yang lebih tahan penyakit. Tiga spesies Phalaenopsis asli Indonesia berhasil diidentifikasi sebagai donor potensial untuk pemuliaan kultivar tahan soft-rot disease, mendukung produksi anggrek tropis yang lebih berkelanjutan.

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER



Lulusan Terbaik Wisuda Tahap III

17 September 2026 |

FIFIA ZULTI

IPK 4,00

Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan

Judul Disertasi : Rancang Bangun Sistem Ekoteknologi Berbasis Integrasi Bead Bentonit dan Canna indica untuk Pengolahan Air Limbah Tekstil

Dampak Nyata

“ Mengembangkan solusi pengolahan limbah tekstil yang murah dan ramah lingkungan, dengan bentonit teraktivasi mampu menurunkan COD hingga 94,68% dan zat warna hingga 83,89%.



PROGRAM PENDIDIKAN
DOKTOR

ARINDINA MAHENDRA

IPK 4,00

Program Studi Ilmu Biomedis Hewan

Lama Studi : 19 Bulan

Judul Thesis : Toksisitas Akut (Lethal Dose 50) dan Khasiat Infusa Daun Ciplukan sebagai Hepatoprotektor

Dampak Nyata

“ Mendukung pemahaman fisiologi dan adaptasi reptil untuk menunjang konservasi satwa. Analisis morfometri eritrosit membantu mengungkap keterkaitan antara karakteristik darah, habitat, perilaku, dan kebutuhan metabolisme berbagai spesies reptil.



PROGRAM PENDIDIKAN
MAGISTER



“Keberagaman peserta dari Sumatra hingga Papua ini menjadi bukti nyata kekuatan komunitas ilmu lingkungan di Indonesia.”
— Dekan Sekolah Pascasarjana IPB University

Bogor – Sekolah Pascasarjana IPB University, melalui Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (PSL IPB), menyelenggarakan rangkaian Pertemuan Tahunan ke-9 Perkumpulan Program Studi Ilmu Lingkungan Indonesia (PEPSII) pada 3–5 September 2026 di Campus IPB University, Bogor.

Kegiatan ini terdiri dari Workshop Internasional, Pelatihan Kompetensi, Musyawarah Nasional (**MUNAS**) **PEPSILI**, serta pengabdian kepada masyarakat berupa fieldtrip.

IPB University Tuan Rumah Pertemuan Tahunan PEPSILI 2026

Satukan 92 peserta dari 36 Perguruan Tinggi untuk Perkuat Tata Kelola Lingkungan

"From Knowledge to Action: Strengthening Environmental Management and Governance through Multi-Stakeholder Engagement"



92 Peserta

dari 36 Perguruan Tinggi se-Indonesia



4 Pembicara

dari dalam dan luar negeri



Rangkaian Kegiatan

Workshop Internasional, Pelatihan Kompetensi, MUNAS, dan Fieldtrip



Tujuan

Memperkuat kolaborasi lintas sektor untuk tata kolela lingkungan yang berkelanjutan

Fieldtrip dan Pengabdian Masyarakat

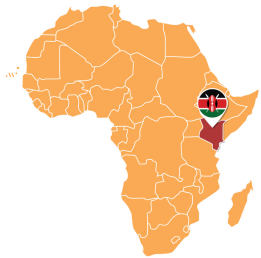
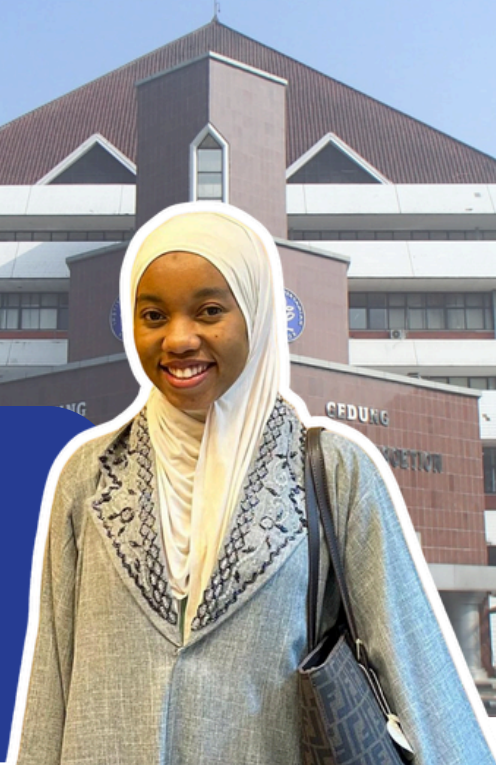
"Selamatkan Bumi dengan Aksi Nyata yang Berdampak"



SELAMAT DATANG DI RUANG KELAS GLOBAL

Bersama Belajar, Tumbuh, dan Memberi Dampak di Pascasarjana IPB University

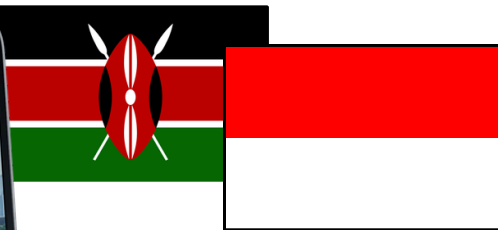
Memulai perjalanan studi pascasarjana di IPB University berarti memasuki lingkungan belajar di mana pengetahuan, budaya, dan pengalaman dari berbagai belahan dunia bertemu. Dalam komunitas akademik yang beragam ini, setiap mahasiswa membawa cerita unik dan alasan pribadi untuk memilih IPB sebagai tempat belajar, bertumbuh, dan memberi dampak.



Maimuna Shemni Athman, mahasiswa internasional asal Kenya yang memulai perjalanan S2 di Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB University.

Sebelum datang ke Indonesia, Maimuna menempuh pendidikan di Jomo Kenyatta University of Agriculture and Technology.

Ketertarikan Maimuna pada ilmu pangan berawal dari rasa ingin tahunya tentang bagaimana ilmu ini dapat berkontribusi pada kesehatan, gizi, produk pangan, dan keamanan pangan. Ia tertarik untuk mengembangkan pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam nutrasetikal dan produk pangan yang berorientasi pada kesehatan.



Ketertarikan Maimuna pada ilmu pangan berawal dari rasa ingin tahunya tentang bagaimana ilmu ini dapat berkontribusi pada kesehatan, gizi, produk pangan, dan keamanan pangan. Ia tertarik untuk mengembangkan pengetahuan yang nantinya dapat diterapkan dalam nutrasetikal dan produk pangan yang berorientasi pada kesehatan.



Mengapa memilih IPB University

IPB University dikenal memiliki reputasi yang kuat, terutama di bidang ilmu pangan dan pertanian. Maimuna melihat IPB sebagai tempat yang tepat untuk memperluas ilmu dan mendapatkan pengalaman baru di bidangnya.

Kesempatan Maimuna untuk belajar di Indonesia juga didukung oleh beasiswa dari pemerintah Indonesia dan Kenya.

Ia pertama kali mengenal IPB dari teman temannya yang pernah menerima beasiswa. Salah satunya, Samira, yang merekomendasikan IPB kepadanya.

PESAN UNTUK CALON MAHASISWA INTERNASIONAL

Bagi mahasiswa internasional yang akan memulai perjalanan mereka di Indonesia, Maimuna punya pesan sederhana:

Bersiaplah untuk beradaptasi. Perbedaan bahasa, budaya, dan makanan mungkin terasa menantang di awal. Namun, ia percaya bahwa mahasiswa bisa perlahan-lahan menyesuaikan diri dengan bersikap terbuka untuk belajar dan merasakan lingkungan baru.

INTERNATIONAL STUDENT PROFILE

Latar belakang yang berbeda,
tujuan yang sama –
untuk masa depan yang berkelanjutan.



TENTANG SAYA



Nama Lengkap
Bilal Muhammad



Negara
Nigeria



Universitas Asal
University of Maduguri, Nigeria



Sebelum ke IPB
Studi Kedokteran Hewan
(DVM) di Bauchi State Ministry
of Livestock Development



“

Memilih IPB berarti
memilih untuk menambah
ilmu, pengalaman, dan
berkontribusi nyata bagi
ketahanan pangan dunia.

Bilal Muhammad



PROGRAM STUDI

5. Apa program studi yang Anda jalani di IPB?
Magister Sains Produksi Hewan dan Teknologi,
khusus dengan fokus pada genetika dan pemuliaan.

ALASAN MEMILIH IPB

6. Mengapa Anda tertarik melanjutkan studi di IPB?
IPB memiliki reputasi kuat di bidang pertanian dan
peternakan, serta lingkungan akademik yang
mendukung riset dan pengembangan.

MASA DEPAN

7. Apa rencana Anda setelah lulus dari IPB?
Saya ingin berkontribusi di sektor peternakan di
Nigeria, khususnya dengan menerapkan
pengetahuan yang saya peroleh untuk meningkatkan
produktivitas dan keberlanjutan sistem peternakan.

PESAN UNTUK MAHASISWA INTERNASIONAL

17. Apa saran Anda bagi mahasiswa internasional
lain yang akan studi di IPB?
Jangan ragu untuk beradaptasi dan membangun relasi dengan
mahasiswa serta dosen. Manfaatkan setiap komponen untuk
belajar dan terlibat dalam kegiatan kampus.



Nama yang Direkomendasikan
untuk Publikasi

BILAL MUHAMMAD

Tertarik menjadi bagian dari
komunitas internasional IPB?

Ya!

**Inspiring
Innovation
with Integrity**
in Agriculture, Ocean and
Biosciences
for a Sustainable World

Kunjungi Sekarang

<https://pasca.ipb.ac.id>



Informasi
Program Studi



Penelitian &
Publikasi



Beasiswa &
Kerjasama



Internasional
Kolaborasi



Jejaring Alumni



**Satu Portal, Banyak Peluang
untuk Masa Depan Berkelanjutan**

**Pengelolaan Sumberdaya Alam
dan Lingkungan (PSL)**
Sekolah Pascasarjana IPB University

**Kelola
Sumberdaya Hari Ini
untuk Generasi Esok**

Program multidisiplin untuk menjawab tantangan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan menuju masa depan yang berkelanjutan.



Pendekatan
Multidisiplin

Mengintegrasikan ilmu alam, sosial, ekonomi, dan kebijakan



Berbasis Riset
dan Solusi

Menghasilkan inovasi untuk isu lingkungan global dan lokal



Relevan dengan
Agenda Global

Mendukung SDGs, NDC, dan transisi menuju ekonomi hijau



Didukung oleh
Dosen Ahli

Dari berbagai fakultas dan bidang keilmuan di IPB



Peluang
Kolaborasi
Luas

Dengan pemerintah, industri, komunitas, dan mitra internasional



Karir dan Dampak
Nyata

Lulusan siap berkontribusi di sektor publik, swasta, penelitian, dan organisasi internasional



Mulai Langkah Besarmu di Pascasarjana IPB University
Raih ilmu, bangun jejaring, dan ciptakan dampak untuk dunia yang lebih baik.